

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta pengujian maupun penjelasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kelas VIII-B yang dengan proses pengajaran langsung sebesar 50,63 dan nilai rata-rata kelas VIII-A dengan pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* sebesar 70,50, ini berarti bahwa nilai rata-rata dari kedua kelompok data tidak sama
2. Terdapat perbedaan hasil setiap indikator kemampuan koneksi antara kedua kelas, yaitu pada kelas eksperimen setiap indikator memiliki nilai presentase yang lebih tinggi daripada kelas kontrol.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap kemampuan koneksi matematis siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok di MTs Amaliyah Sunggal ini terlihat dari hasil uji hipotesis bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,46 > 1,671$
4. Sesuai dengan teori belajar konstruktivisme yaitu beranggapan bahwa belajar merupakan proses untuk membantu siswa mengkonstruksi pengetahuannya dengan mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa. Pada penerapan pembelajaran kooperatif STAD ini siswa mampu untuk mengaitkan antara pengetahuan yang ia miliki maupun pengalaman di kehidupan sehari-harinya dengan materi pembelajaran secara diskusi ataupun berkolaboratif dengan kelompoknya yang dibantu dengan penyelesaian LKPD dan alat peraga contoh penerapan kubus dan balok di kehidupan sehari-hari.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang peneliti dapat ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, disarankan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams acheievment division* sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran serta model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa , ini dikarenakan pembelajaran dengan model ini dilaksanakan secara berkelompok dan kelompoknya disusun dengan gender yang berbeda dan tingkat kemampuan masing masing siswa yang berbeda selain itu model ini juga dilaksanakan dengan memberikan penghargaan, seperti di ketahui bahwa siswa lebih tertarik melaksanakan pembelajaran dengan diimingi pemberian hadiah dan ini dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Selain itu pada penelitian ini juga diberikan alat peraga berupa bentuk penerapan balok dan kubus dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti, diharapkan memahami terlebih dahulu bagaimana karakter dari model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* ini agar lebih mudah dalam mengelola kelas yang akan ditelitinya.